



**UPAYA PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR  
SEJARAH SISWA KELAS VII A SMP NEGERI 2  
DEMAK PADA POKOK BAHASAN KERAJAAN ISLAM  
DI PULAU JAWA MELALUI PEMANFAATAN MEDIA  
GAMBAR DAN SITUS MASJID DEMAK SEBAGAI  
SUMBER BELAJAR**

**SKRIPSI**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sejarah  
pada Universitas Negeri Semarang**

**Oleh**

**SRI HARIYANTI**

**NIM. 3101404506**

**JURUSAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2009**

## ABSTRAK

**Sri Hariyanti. 2009.** *Upaya meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Demak pada Pokok Bahasan Kemajuan Islam di Pulau Jawa Melalui Pemanfaatan Media Gambar dan Situs Masjid Demak sebagai Sumber Belajar.* Skripsi. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang.

**Kata Kunci : Prestasi Belajar, Situs Masjid Demak, Sumber Belajar.**

Prestasi Belajar Siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Demak belum optimal. Hasil observasi awal menunjukkan standar kompetensi "Mendiskripsikan Perkembangan Masyarakat, Kebudayaan dan Pemerintahan pada Masa Kerajaan Islam serta Peninggalan-peninggalannya" Tahun 2008/2009 untuk kelas VII masih sangat rendah yakni sebesar 70,71, bahkan pada kelas VII A nilai rata-rata kelasnya 62. Hal tersebut dikarenakan kurangnya variasi sumber dan media belajar peninggalan kerajaan bercorak Islam serta kurangnya partisipasi aktif siswa. Memperhatikan kondisi tersebut kelas VII A belum memenuhi standar kriteria ketuntasan belajar sama dengan atau lebih dari 70, sehingga perlu diambil tindakan kelas.

Rumusan masalah dari pemikiran tersebut adalah Apakah pemanfaatan media gambar dan situs Masjid Demak dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Demak pada pokok bahasan "Peninggalan-peninggalan Kerajaan Bercorak Islam. Rumusan masalah ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa kelas VII A, agar dikelas tersebut menjadi lebih berkualitas secara keseluruhan.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan memanfaatkan situs Masjid Demak sebagai sumber belajar meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap materi sejarah. Penelitian ini terbagi menjadi 2 siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Demak mempunyai kemampuan dalam mengerjakan soal-soal materi sejarah dan memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok pada mata pelajaran sejarah.

Hasil penelitian tindakan kelas pemanfaatan situs Masjid Demak sebagai sumber belajar sejarah kelas VII A SMP Negeri 2 Demak mengalami peningkatan hasil belajar di bandingkan pembelajaran sebelumnya. Sebelum diberi pembelajaran hasil belajar siswa menunjukkan keterlibatan aktif siswa hanya 25% dan nilai ulangan rata-rata kelas 62 dengan ketuntasan 14 siswa (35%). Setelah tindakan siklus I terjadi peningkatan keterlibatan aktif siswa 22 siswa antusias (60%) dan kenaikan nilai rata-rata 64 dengan tuntas belajar 24 siswa (70%). Pada siklus II hasil belajar siswa sesudah pemanfaatan pembelajaran siklus Masjid Demak menunjukkan peningkatan hasil belajar dengan keterlibatan aktif siswa 34 siswa antusias (84%) dan kenaikan nilai rata-rata kelas 76.2 dengan ketuntasan belajar 38 siswa (95%). Dengan demikian memanfaatkan situs Masjid Demak sebagai sumber belajar sejarah dapat meningkatkan keterlibatan aktif belajar siswa sehingga mempengaruhi peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII A SMP Negeri 2 Demak. Melalui penelitian ini disarankan (1) Guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang mendorong peserta didik untuk memanfaatkan sumber belajar yang lebih luas, inovatif, dan efektif untuk peningkatan pengetahuan pembelajaran sehingga peserta didik aktif dalam belajar. (2) Siswa berusaha untuk berperilaku kedisiplinan, semangat siswa ketika mengikuti ekstrakurikuler, keseriusan siswa untuk mengerjakan tugas, ketelitian siswa dalam mengelola sarana belajarnya, kebiasaan siswa dalam mengajukan pertanyaan dikelas, dan ketepatan siswa untuk hadir disekolah. (3) Sekolah-sekolah harus menyediakan unsur peralatan dan sarana pendidikan. Sehingga dapat dicermatikan ketika guru sedang mengajar. Dengan tujuan meningkatkan mutu hasil belajar, yang dapat diamati guru, siswa atau keduanya.